

# Penerapan Sistem Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Akademi Keperawatan Pangkalpinang Di Massa Pandemi Covid 19

Ummi Maktum <sup>1</sup>, Zamziri <sup>2</sup>

<sup>1)2)</sup>D3 Keperawatan, Universitas Bangka Belitung

**Correspondence author:** [ummimaktum4@gmail.com](mailto:ummimaktum4@gmail.com), Ummi Maktum.

**DOI :** <https://doi.org/10.37012/jik.v15i1.1485>

## Abstrak

Perkuliahan daring atau online merupakan sarana dan prasarana yang di gunakan dalam pembelajaran dalam massa covid 19, begitu pula akademi keperawatan pangkalpinang menggunakan sarana aplikasi online. Penelitian ini bertujuan untuk penerapan Teknik perkuliahan pada massa pademi. Untuk metode penelitian, kami menggunakan metode kualitatif deskriptif yaitu teknik survey dengan tujuan untuk mengetahui tantangan dalam pembelajaran pada mahasiswa akademi keperawatan pangkalpinang di massa pademi covid 19. Mahasiswa yang mengisi kuesioner paling banyak yang mengisi tanggapan adalah Tingkat 3 tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 47,3 %, mahasiswa yang menggunakan jenis koneksi internet pada saat melakukan perkuliahan 93,1 % yang menggunakan paket data, 71% kondisi sinyal sedang, 96,6 % menggunakan Hp, 89,3 % menggunakan zoom, 61,8% mengatakan tidak senang, 42% pemahaman sedang, 39,9% jaringan sinyal, 77,2% kurang efektif. Mahasiswa keperawatan dalam mengikuti perkuliahan dan mengikuti tahap tahap dalam penerapan pembelajaran dalam perkuliahan daring, harus di selangi dengan perkuliahan luring jadi lebih efektif. Saran mahasiswa selalu berinisiatif mencari informasi untuk memperkaya pengetahuan dan meningkatkan pemahaman dalam perkuliahan daring.

**Kata Kunci:** Mahasiswa, Penyebaran covid, Pembelajaran

## Abstract

*Online lectures are suggestions and infrastructure that are used in learning during the Covid-19 period, as well as the Pangkal Pinang Nursing Academy using online application facilities. This research aims to apply lecture techniques to the Pademi community. For the research method, we used a descriptive qualitative method, namely a survey technique with the aim of finding out the challenges in learning for students at the Pangkal Pinang Nursing Academy during the Covid-19 pandemic. 3%, students who use this type of internet connection when conducting lectures 93.1% use data packets, 71% signal conditions are moderate, 96.6% use cellphones, 89.3% use zoom, 61.8% say they are not happy, 42% moderate understanding, 39.9% signal network, 77.2% less effective. Nursing students in attending lectures and following the stages in implementing learning in online lectures, must be interspersed with offline lectures to make them more effective. Suggestions for students to always take the initiative to seek information to enrich knowledge and increase understanding in online learning.*

**Keywords:** learning, Covid 19 Transmission, Students

## PENDAHULUAN

Organisasi Kesehatan dunia mengatakan pandemic wabah covid 19 bermula di wuhan, cina (Shi et al. 2020). Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (Siregar et al. 2020). Kondisi seperti ini mewajibkan semua masyarakat untuk tetap *stay at home*, bekerja beribadah dan belajar dirumah terkecuali pada lembaga pendidikan yang harus selalu mengikuti aturan dalam pemerintah guna melakukan inovasi dalam proses pembelajaran ketika terjadi bencana alam atau pandemi global melalui pembelajaran daring untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Syarifudin 2020). Who mengatakan pada negara yang ada dunia untuk menghentikan acara yang bersifat terjadi nya pengumpulan massa, agar terjadinya pencegahan wabah covid (Joesyiana 2020).

Perkuliahan dalam sistem online harus selalu mengikuti protocol Kesehatan yang berguna untuk membatasi kontak fisik pada saat perkuliahan berlangsung (Firman and Rahayu 2020). Perkuliahan dalam belajar yaitu merupakan tindakan yang diberikan seorang pendidik dalam proses memperoleh ilmu (Widiyono 2020). Menurut (Iskandar, Masthura, and Oktaviyana 2020) masa pandemi pembelajaran dari jarak jauh salah satunya yaitu dirumah pendidik harus merubah strategi dalam menyampaikan materi. Tindakan yang digunakan dalam merubah rancangan strategi yaitu dalam penggunaan teknologi digital sehingga proses yang dilaksanakan bisa berjalan dengan (Setyawan and Syaifullah 2023). Jalan keluar yang bisa di manfaatkan dalam sistem pembelajaran yaitu menggunakan Teknik perkuliahan jarak jauh atau online (Joesyiana 2020). Berbagai masalah yang akan timbul dalam pembelajaran jarak jauh khususnya para peserta didik (Rusdiana and Arinto 2017). Menurut (He, Xu, and Kruck 2014) Diera perkembangan dunia yang semakin luas perkuliahan jarak jauh akan menjadi tahapan pembelajaran yang semakin baik.

Seorang pendidik harus mampu mengembangkan trik dalam metode penyampaian materi bahan ajar. (Darmalaksana 2020). Pendidik yang professional harus mengetahui standar standar yang di miliki sehingga pada saat masuk ke dalam lingkup mahasiswa bisa mengarahkan Tindakan yang professional dan efisien (Joesyiana 2020). Dalam penggunaan perkuliahan dalam sistem pembelajaran daring hal paling dipersiapkan adalah kuota dan internet, perkuliahan online juga sangat membutuhkan dukungan fasilitas teknologi mobile smartphone/android, laptop dan computer yang bisa akses kapan saja dalam mendapatkan informasi digunakan pada waktu perkuliahan (Darmalaksana 2020). Pada masa seperti ini seluruh dunia Pendidikan melaksanakan Pendidikan melalui proses dengan jarak jauh

(Darmalaksana 2020) penelitian massa Covid-19 yaitu: WhatsApp secara efektif dapat memberikan dampak positif (Darmalaksana 2020), (Widiyono 2020) dalam penelitiannya proses perkuliahan pada masa pademi kurang efektif dalam pembelajaran dikarenakan banyaknya tugas yang di berikan.

Dari penelitian sebelumnya maka peneliti mengambil kajian tentang penerapan perkuliahan pada masa pademi.

## METODE PENELITIAN

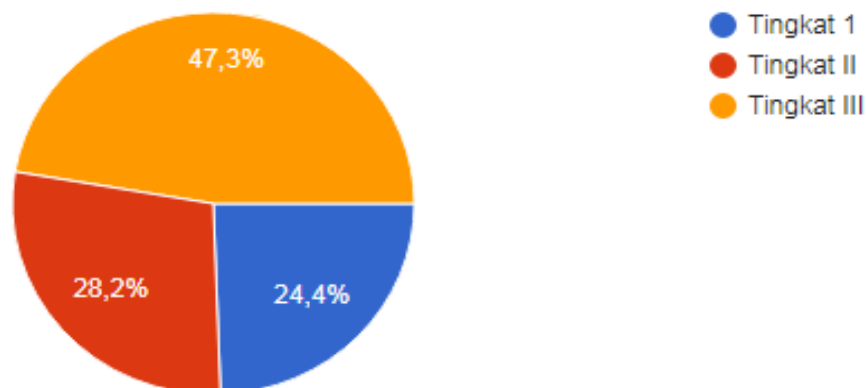
Metode dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dengan teknik survey. Dengan tujuan untuk mengetahui sistem pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa akademi keperawatan pangkalpinang di masa pademi.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan Teknik pengisian di *google form* yaitu beberapa komponen, tipe media apa yang digunakan, pemahaman terhadap tipe media pembelajaran, perasaan mengikuti perkuliahan *daring*, pemahaman terhadap materi, kendala yang dihadapi dan efektifitas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada mahasiswa akademi keperawatan pangkalpinang di masa pademi covid 19 selama kuliah online yang meliputi.

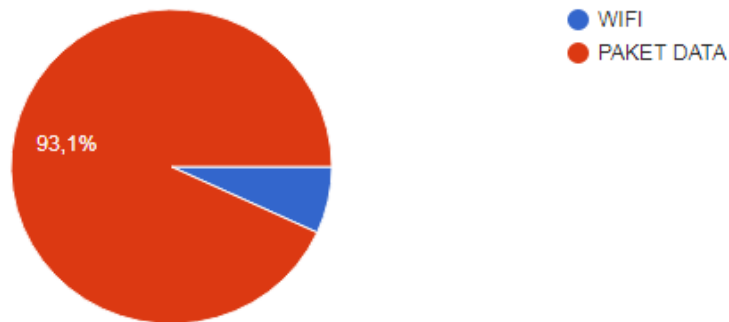
1. Diagram Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Akademi Keperawatan Pangkalpinang



**Gambar 1 Diagram Tingkat 3**

Gambar 1 menunjukkan adalah Tingkat 3 tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 47,3 %, diikuti Mahasiswa tingkat II 28,2 %, dan Tingkat 1 sebanyak 24,4 %.

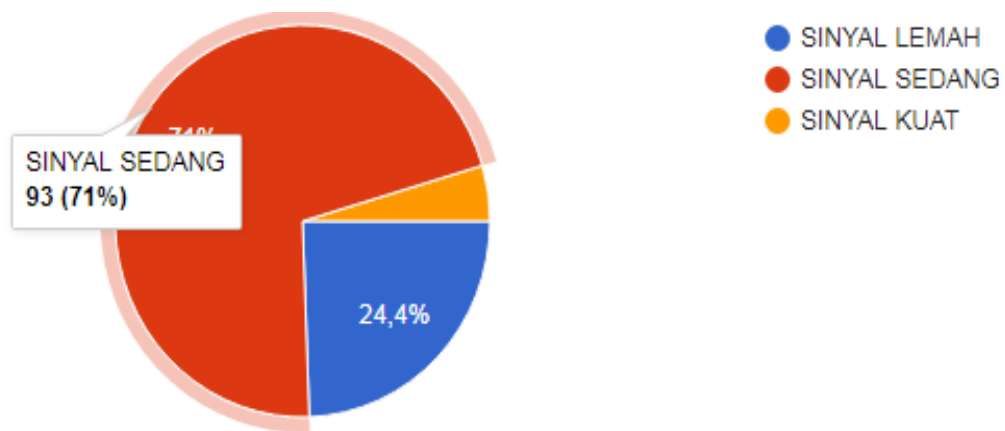
2. Gambar 2 berikut ini adalah Jenis Koneksi yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan Paket data, adapun data yang sebenarnya adalah:



Gambar 2 Diagram Jenis Koneksi

Berdasarkan Gambar 2 gambar tersebut mahasiswa yang menggunakan jenis koneksi internet pada saat melakukan perkuliahan 93,1 % yang menggunakan paket data, dan 7 % menggunakan wifi.

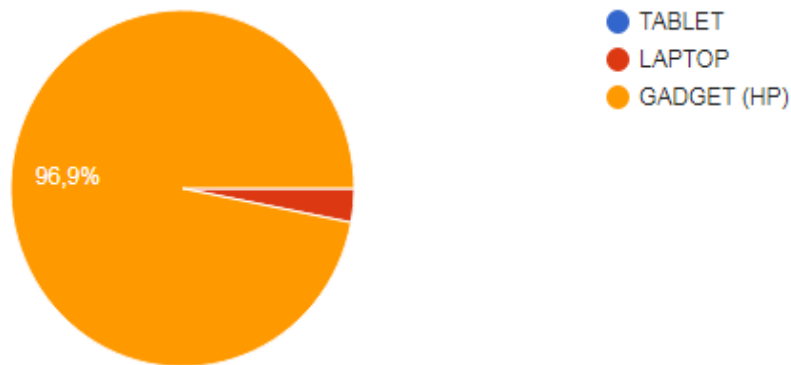
3. Gambar 3 Kondisi sinyal yang digunakan responden saat melakukan perkuliahan secara daring, dapat dilihat hasil sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Koneksi Sinyal

Berdasarkan 3 tersebut didapatlah hasil responden dalam melaksanakan perkuliahan daring, 71 % yang mengatakan kondisi sedang, 24,4 % yang mengatakan Lemah, dan 4,4% yang mengatakan kuat.

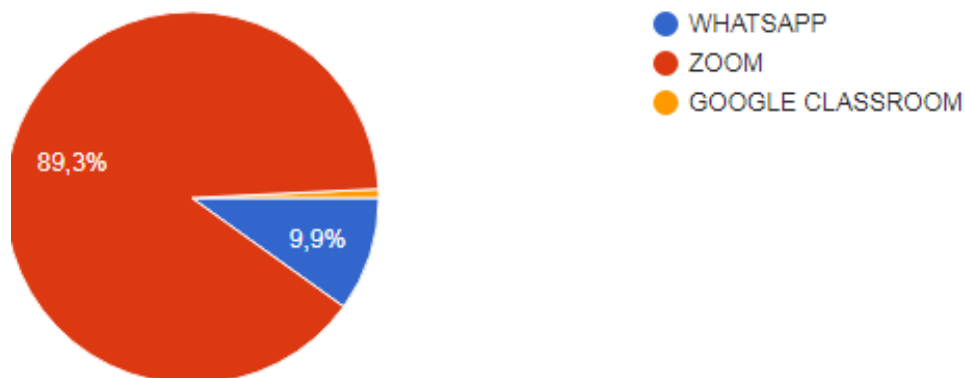
4. Berikut nya adalah Gambar 4 Diagram Media yang sering digunakan



**Gambar 4 Diagram Media**

Berdasarkan gambar 4 tersebut didapatlah hasil responden dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring menggunakan , 96,9 % yang mengatakan menggunakan Gadget(hp) sedangkan 31% yang mengatakan menggunakan laptop.

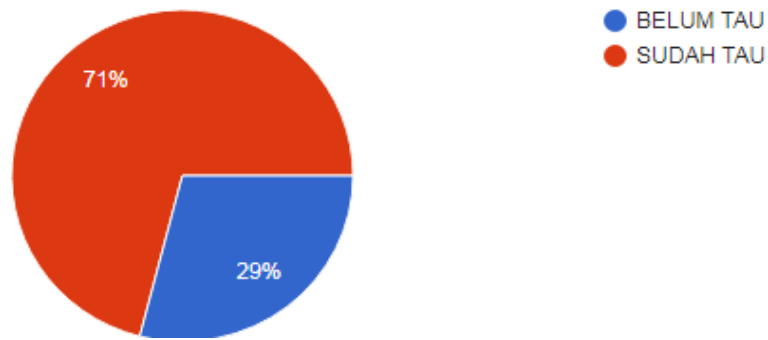
5. Berikut ini adalah Gambar 5 Diagram Tipe Media yang digunakan



**Gambar 5 Diagram Tipe Media**

Berdasarkan gambar tersebut didapatlah hasil responden dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring dengan tipe media yang digunakan 89,3 % menggunakan zoom, dan 9,9 % whatsapp.

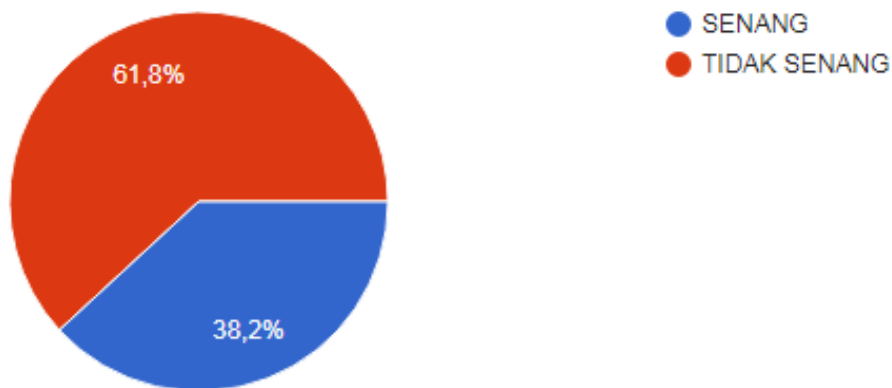
6. Berikut nya adalah Gambar 6. Diagram Penggunaan Tipe Media yang digunakan.



**Gambar 6. Diagram Penggunaan**

Berdasarkan diagram tersebut didapatkan hasil dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring dengan penggunaan tipemedia yang digunakan, 71% Responden mengatakan sudah Tau, 29 % responden mengatakan Belum Tau dalam menggunakan penggunaan tipe media yang digunakan.

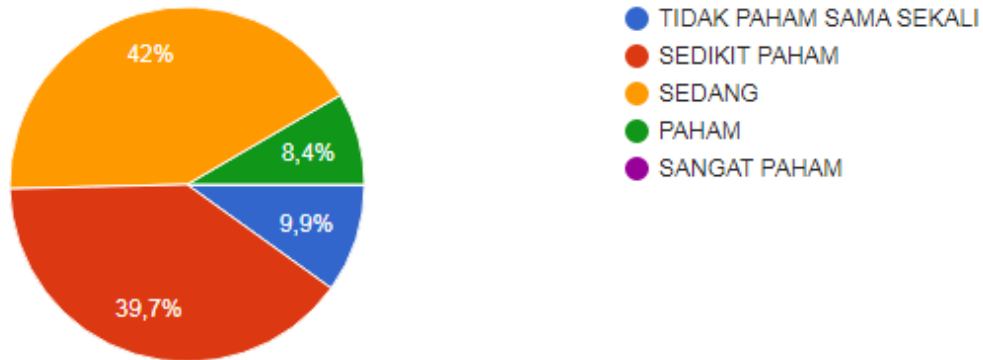
7. Berikut ini adalah Gambar 7. Diagram Perasaan Dalam Menggunakan Perkuliahan secara Daring.



**Gambar 7. Diagram Perasaan**

Berdasarkan diagram tersebut didapatkan hasil dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring dengan point Bagaimana perasaan dalam menggunakan perkuliahan secara daring, 61,8% Responden mengatakan Tidak Senang, 38,2% Responden mengatakan senang dalam mengikuti perkuliahan secara daring.

8. Berikut nya adalah Gambar 8 Diagram Tingkat pemahaman yang dihadapi dalam perkuliahan daring.



**Gambar 8 Diagram Tingkat pemahaman**

Berdasarkan diagram tersebut didapatkan hasil dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring dengan point Tingkat pemahaman yang dihadapi dalam perkuliahan daring. 42% responden mengatakan Sedang, 39,7 % mengatakan Sedikit paham, 8,4% responden mengatakan Tidak Paham Sama Sekali, 8,4% responden mengatakan Paham

9. Berikut ini adalah Gambar 9 Diagram Kendala yang di hadapi mahasiswa saat mengikuti sistem perkuliahan pembelajaran daring.

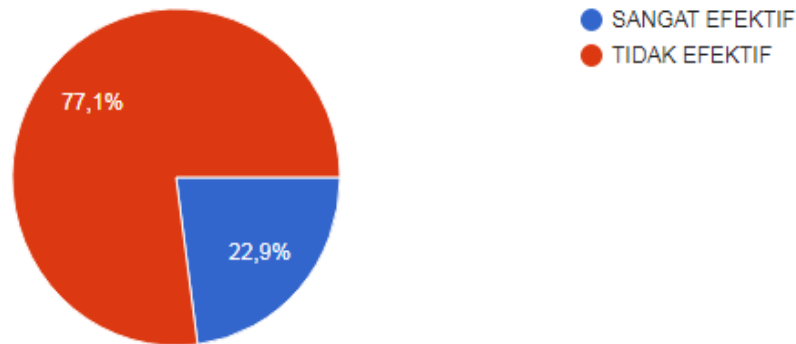


**Gambar 9 Diagram Kendala**

Berdasarkan diagram tersebut didapatkan hasil dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring dengan point Kendala yang di hadapi mahasiswa saat mengikuti sistem perkuliahan pembelajaran daring, 39,9% Responden mengatakan semua point diatas diantaranya yaitu jaringan/sinyal, 37,8% kuota internet, 19,8% responden banyak tugas. 19,1% Responden mengatakan Kuota internet, 11,5% responden mengatakan Sulit

berkonsentrasi. 1,5% Responden mengatakan Perangkat ( Hp/leptop), 1,5% responden mengatakan Susah mencari kuota.

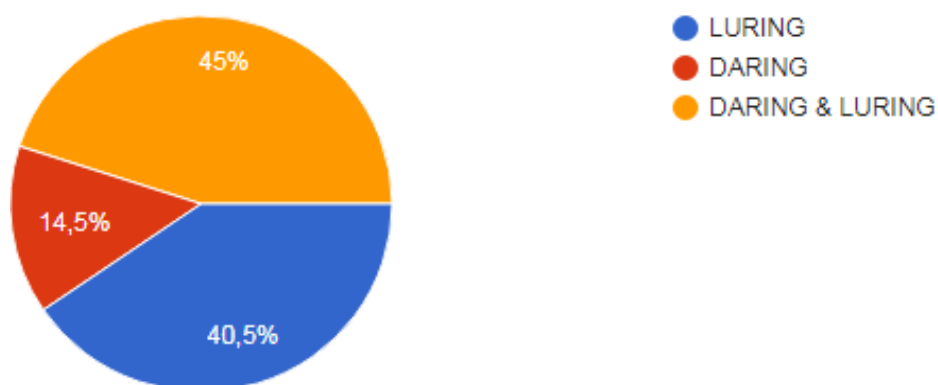
10. Berikut ini adalah Gambar 10 Diagram Efektifitas Dalam Pelaksanaan Perkuliahan Dengan Sistem Daring.



Gambar 10 Diagram Efektifitas

Berdasarkan diagram tersebut didapatkan hasil dalam melaksanakan pembelajaran perkuliahan daring dengan point Efektifitas Dalam Pelaksanaan Perkuliahan Dengan Sistem Daring. Sebanyak 77,1% responden mengatakan bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan sistem daring sangat tidak efektif, Sebanyak 22,9% responden mengatakan bahwa perkuliahan dengan sistem daring sangat efektif.

11. Berikut nya adalah Gambar 11. Diagram Sistem Perkuliahan Yang Diharapkan Mahasiswa Selama Pademi Covid 19.



Gambar 11. Diagram Sistem Perkuliahan

Berdasarkan diagram tersebut Sebanyak 45% responden mengatakan sistem perkuliahan yang diharapkan dengan cara daring & Luring, Sebanyak 40,5% responden mengatakan



sistem perkuliahan yang diharapkan secara Luring, Sebanyak 14,5% responden mengatakan sistem perkuliahan yang diharapkan mahasiswa secara daring.

## **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengisi kuesioner terbanyak adalah tingkat akhir 47,3%, ini sejalan dengan penelitian (Marpaung 2022) sebanyak 63 siswa tingkat akhir yang masih aktif yang menjadi sampel penelitian. Pada Jenis Koneksi yang digunakan mahasiswa dalam pembelajaran daring dengan menggunakan paket data sebanyak 93,1%, ini sejalan dengan penelitian (Joesyiana 2020) mengatakan bahwa penggunaan paket data lebih maksimal dibandingkan wifi ini dikarenakan paket data bisa dimanfaatkan kapan pun bisa digunakan, sedangkan penggunaan wifi pada saat berpergian tidak bisa digunakan karena jangkauannya tidak luas. Sedangkan menurut (Widiyono 2020) paket data penggunaannya sangat efisien dan luas, berlawanan penggunaan Wifi sangat terbatas. sebanyak 96,9 % yang mengatakan menggunakan Gadget(hp), sejalan dengan penelitian(Widiyono 2020) penggunaan hp atau gadget lebih maksimal dikarenakan media tersebut mudah digunakan, dan mudah dibawa kemana mana.

Pembelajaran perkuliahan daring dengan tipe media yang digunakan 89,3 % menggunakan zoom, (Joesyiana 2020) mengatakan bahwa penggunaan zoom lebih bermanfaat karena lebih efisien bisa melihat dosen dalam menyampaikan materi secara jarak jauh. Perasaan dalam Menggunakan Perkuliahan secara Daring. menggunakan perkuliahan secara daring, 61,8% Responden mengatakan Tidak Senang, Hal ini sejalan dengan penelitian (Aisyah and Muhammad Alif Kurniawan 2021), Mengatakan penelitian bahwa dalam perkuliahan daring rentang gerak terbatas, tidak bertemu dengan teman sebaya dan dosen sehingga tidak semangat dalam kuliah. Dalam tingkat pemahaman yang dihadapi dalam perkuliahan daring. 42% responden mengatakan Sedang, Dengan hasil tersebut, dapat kita simpulkan bahwa proses perkuliahan daring selama wabah Covid-19 kurang efektif karena pemahaman mahasiswa yang masih sedang. Untuk itu, perlu sebuah aturan yang disusun lembaga dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran daring dari Dosen yang diharapkan mampu memberikan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang lebih optimal.(Widiyono 2020)

Kendala yang di hadapi mahasiswa saat mengikuti sistem perkuliahan pembelajaran daring sebanyak 39,9% Responden mengatakan semua point diatas diantaranya yaitu jaringan/sinyal, menyebabkan mahasiswa merasa jenuh dan berat dengan jaringan dan kendala banyaknya ada

materi tuags yag harus di dilaksanakan peneliti karena tidak sedikit mahasiswa merasa terbebani dengan proses perkuliahan online di masa covid 19 saat ini(Joesyiana 2020).

Efektifitas Dalam Pelaksanaan Perkuliahan Dengan Sistem Daring. Sebanyak 77,1% responden mengatakan bahwa pelaksanaan perkuliahan dengan sistem daring sangat tidak efektif, menurut (Widiyono 2020) perkuliahan jauh yang sangat efektif pada massa pademi yaitu daring dengan perubahan pola penyampaian strategi strategi yang digunakan, dan diselangi dengan sistem daring dan luring Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19. Sebanyak 45% responden mengatakan sistem perkuliahan yang diharapkan dengan cara daring & Luring menurut (Widiyono 2020) mengatakan mahasiswa harus menyiapkan aturan yang digunakan pada saat penggunaan perkuliahan secara luring.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat disimpulkan bahwa pada mahasiswa akademi keperawatan pangkalpinang adalah dalam perkuliahan daring banyak di dilaksanakan dirumah, dan mahasiswa lebih menggunakan data internet dibandingkan menggunakan wifi, dalam pemahaman pembelajaran daring mahasiswa mengatakan kurang efektif dalam penerapan pembelajaran daring, mereka mengharpkan ada nya pembelajaran luring dan daring.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah meninjaklanjutkan factor- factor penyebab kurang efektif penerapan pembelajar daring pada massa covid.

## **REFERENSI**

- Aisyah, Siti, and Muhammad Alif Kurniawan. 2021. "Penggunaan Media Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)* 1(1): 48–56.
- Darmalaksana, W. 2020. "WhatsApp Kuliah Mobile." *Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung*: 1–7.
- Firman, Firman, and Sari Rahayu. 2020. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2(2): 81–89.
- He, Wu, Guandong Xu, and S. E. Kruck. 2014. "Online Is Education for the 21st Century." *Journal of Information Systems Education* 25(2): 101–5. ISSN 1055-3096.
- Iskandar, Syarifah Masthura, and Cut Oktaviyana. 2020. "Penerapan Sistem Pembelajaran Daring." *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 4(2), 323-332. 4(2): 323–32. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/dedikasi>.
- Joesyiana, Kiki. 2020. "THE EFFECTIVENESS OF ONLINE CLASSES DURING THE COVID-19 PANDEMIC." *Open Journal Systems* Vol.15 No.(75): 4045–49. <http://ejournal.binawakya.or.id/index.php/MBI> Open.
- Marpaung, Yosi Marin. 2022. "Kesehatan Mental Mahasiswa Diploma Keperawatan Dan Perlunya Upaya Promosi Kesehatan Komprehensif: Studi Pada Situasi Pandemi." *Jurnal Kedokteran Meditek* 28(2): 141–51.
- Rusdiana, Emmilia, and Nugroho Arinto. 2017. "Respon Pada Pembelajaran Daring Bagi Mahasiswa

- Mata Kuliah Pengantar Hukum Indonesia.” *Integralistik* 31(1): 1–12.  
<https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/integralistik/article/view/21834/>.
- Sari, Silvia Indah. 2021. “Efektivitas Pembelajaran Daring Dan Luring Di SMP Negeri 3 Pleret.” *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran* 10(2): 145.
- Setyawan, Ali Arif, and Jahid Syaifullah. 2023. “The Relationship of Lecturer’s Communication Pattern and Peer Group Communication Intensity to Learning Interest in Online.” 6(1): 68–76.
- Shi, Heshui et al. 2020. “Since January 2020 Elsevier Has Created a COVID-19 Resource Centre with Free Information in English and Mandarin on the Novel Coronavirus COVID- Research That Is Available on the COVID-19 Resource Centre - Including This for Unrestricted Research Re-Use A.” Vol 20 Apr(april): 425–34. [https://doi.org/10.1016/S1473-3099\(20\)30086-4](https://doi.org/10.1016/S1473-3099(20)30086-4).
- Siregar, Hariman Surya, Hamdan Sugilar, Ukit, and Hamdan Hambali. 2020. “Merekonstruksi Alam Dalam Kajian Sains Dan Agama Studi Kasus Pada Masa Pembatasan Sosial Berskala Besar ( PSBB ) Dampak Covid-19.” *Karya Tulis Ilmiah UIN Sunan Gunung Djati Bandung*: 1–12.
- Syarifudin, Albitar Septian. 2020. “Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing.” *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Metalingua* 5(1): 31–34.
- Widiyono, Aan. 2020. “Efektifitas Perkuliahan Daring (Online) Pada Mahasiswa PGSD Di Saat Pandemi Covid 19.” *Jurnal Pendidikan* 8(2): 169–77.